

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ekonomi yang meningkat menuntut manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan stabilitas perusahaan dalam persaingan bisnis bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal. Pasar modal adalah tempat penyanggah dana dan calon pendukung keuangan dapat melihat seberapa baik posisi moneter perusahaan atau bagaimana perusahaan memutuskan untuk memiliki pilihan untuk memberikan manfaat di masa depan kepada mereka, menawarkan ekspresi moneter yang didistribusikan oleh perusahaan. Sebagai sumber perspektif bagi pendukung keuangan dalam mengevaluasi perusahaan (Hidayat *et al.*, 2022). Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk menginvestasikan dan menyalurkan dana yang menguntungkan para investor.

Salah satu motivasi investor dalam membeli saham adalah untuk memperoleh dividen. Bagi pemegang saham, laba merupakan peningkatan nilai ekonomi yang diterima dalam bentuk dividen. Dengan pembayaran dividen perusahaan dapat mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen menarik perhatian banyak pihak, termasuk pemegang saham, kreditor, dan pihak eksternal yang berkepentingan dengan informasi yang diungkapkan perusahaan. Untuk

menentukan besar kecilnya suatu dividen yang akan dibagikan pada perusahaan diperlukan adanya suatu kebijakan yang dinakaman dengan kebijakan dividen. Menurut (Meiryandanda, 2017) kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh pihak perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Bagi pemegang saham atau investor, dividen merupakan tingkat pengembalian investasi atas kepemilikan saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Data Nilai Dividen Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021**

Tahun	PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
2017	Rp 12,48	Rp3,89
2018	Rp13,63	Rp2,29
2019	Rp13,93	Rp4,91
2020	Rp8,47	Rp2,50
2021	Rp7,36	Rp2,5

Sumber : IDX, data diolah

Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik karena berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri termasuk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan pada table diatas menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur pada perusahaan PT HM Sampoerna membagi dividen sebesar Rp12,48 triliun per saham pada 2017, laba naik menjadi Rp 13,63 triliun per saham pada 2018, dividen mencapai 13,93 triliun pada tahun buku 2019, dan laba turun menjadi Rp8,6 triliun pada 2020 dan 7,14 triliun pada 2021. Ini pun berpengaruh terhadap dividen yang juga turun dalam tiga tahun terakhir. Sementara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

membagikan dividen sebesar Rp3,89 triliun per saham pada tahun 2017, dan laba turun menjadi 2,29 triliun pada tahun 2018, dividen mencapai 4,91 triliun pada tahun 2019, dan laba kembali turun menjadi Rp 2,50 triliun pada 2020 dan 2,5 triliun pada 2021.

Kebijakan dividen juga merupakan keputusan yang penting bagi pihak perusahaan dan investor karena menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Jika rasio pembayaran dividen tinggi, maka keuntungan yang diperoleh investor sebagai pemegang saham juga akan tinggi (I Gede Pande Sudiartana, 2020). Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

*Rasio leverage* ialah rasio yang digunakan dalam penilaian mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat dibiayai dengan menggunakan utang Kasmir (2013). Hal ini berarti bahwa seberapa besar beban utang perusahaan yang dapat ditangani oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Iswara (2017) menunjukkan bahwa *leverage* menyediakan sumbangan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aji & Majidah (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian Dewantara, (2019) bahwa peningkatan atau penurunan *leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran dividen perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) berpendapat bahwa rasio likuiditas ialah rasio yang menjelaskan kapasitas yang ada suatu perusahaan dalam melaksanakan pembayaran hutang dalam tempo pendek. Hal ini menjelaskan bahwa jika perusahaan tersebut ditagih, maka perusahaan tersebut memiliki kapasitas untuk membayar hutang tersebut, khususnya untuk hutang kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan hasil dari penelitian dilaksanakan oleh Hasana (2017) yang menjelaskan bahwa likuiditas memberikan pengaruh yang positif signifikan pada kebijakan dividen. Pada penelitian Debi Monika & Sudjarni, (2018) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati, (2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Menurut Kasmir (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas ialah rasio untuk mengukur kapasitas dari perusahaan dalam mendapatkan laba keuntungan. Pendapat ini juga diperlihatkan dalam laba yang diperoleh yang berasal dari pendapatan investasi dan juga penjualan. Berdasarkan penjelasan dari Iswara (2017) menunjukkan bahwa jika profitabilitas oleh suatu perusahaan tinggi, maka dividen yang akan dapat dibayar pada pemegang saham (*stakeholders*) juga tinggi, dengan demikian jika perusahaan baik maka akan memberikan sinyal positif terkait dengan kinerja perusahaan bagi pemegang saham dalam pengambilan putusan berinvestasi. Hasil dari penelitian dilaksanakan oleh Harun & Jeandry (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian Ginting & Munawarah, (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian Debi Monika & Sudjarni, (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki peranan untuk menunjukkan rasio pembayaran dividen (*Dividend Paid Ratio*) dari suatu perusahaan. Oleh sebab itu, apabila perusahaan dapat memperoleh stabilitas dan profitabilitas yang

bagus, maka akan memberikan tanda yang bagus bagi para penanam modal, hal ini disebabkan karena jika ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang lebih mapan dan besar akan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembayaran dividen. Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan (Febrianti Dwi & Zulvia YolandaFitri, 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) menyumbangkan pengaruh yang signifikan dan juga positif pada pengambilan kebijakan dividen. Hal semacam ini searah pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Firlana Akbar, 2020) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) menyumbangkan pengaruh yang signifikan terhadap pada kebijakan dividen. Pada penelitian (Febrianti, 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menyumbangkan pengaruh yang signifikan dan juga positif pada pengambilan kebijakan dividen.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur lebih banyak diminati investor untuk menanamkan sahamnya dan dikarenakan umumnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan - perusahaan yang besar. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Kontribusi Teoretis

- a. Manfaat dari penelitian ini merupakan untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan khususnya mengenai tentang *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang menggunakan kebijakan dividen

## **2. Kontribusi Praktis**

- a. Bagi perusahaan Hasil penelitian ini kemungkinan besar akan bermanfaat bagi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerjanya, seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangan yang menguntungkan yang dapat mendorong investor untuk berinvestasi, menurut perusahaan riset ini.
- b. Bagi investor penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan tentang kebijakan dividen perusahaan
- c. Bagi kreditur, penelitian ini kemungkinan dapat digunakan sebagai salah satu faktor dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman atau kredit.

## **3. Kontribusi Kebijaksanaan**

Peneliti ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dan juga sebagai acuan dalam peneliti yang akan datang pada kebijakan dividen.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis akan memaparkan fakta-fakta dari penelitian sebelumnya, struktur dasar penelitian, saling ketergantungan variabel, dasar pemikiran, dan dasar penelitian pada bagian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Penulis menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran operasional, populasi, sampel, strategi pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam bab ini.

**BAB VI : GAMBARAN SUBJEK DAN ANALISIS DATA**

Penulisan menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan dianalisis dengan teknik analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linier analisis yang digunakan.

**BAB V : PENUTUP**

Penulisan mnejelaskan mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, didalam bab ini juga berisikan mengenai keterbatasan dalam penelitian sehingga dapat digunakan dalam penelitian.